

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Teknik Penelitian

Pada bagian bab ini, secara umum merupakan pemaparan mengenai metodologi yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan berbagai sumber berupa data dan opini-opini yang berkaitan dengan kajian penelitian mengenai “*Upaya Amerika Serikat Dalam Mengatasi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan Tahun 2001-2009 (Kajian Operasi Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Al-Qaeda)*”. Metode yang digunakan peneliti adalah metode *historis* atau metode sejarah, dengan menggunakan studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Menurut Gottschalk (1986: 32) metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.

Skripsi ini menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah, khususnya mengenai bagaimana Amerika Serikat menghadapi gerakan Al-Qaeda pasca tragedi hancurnya Gedung World Trade Centre dan Pentagon hancur tahun 2001-2009. Penggunaan metode ini sangat penting dalam menggambarkan kejadian masa lampau sebagai cerminan pembelajaran masa kini. Keterkaitan utama metode ini dengan skripsi yang berjudul: “*Upaya Amerika Serikat Dalam Mengatasi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan Tahun 2001-2009 (Kajian Operasi Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Al-Qaeda)*”, adalah menganalisis bagaimana proses tindak lanjut Amerika Serikat mengatasi gerakan Al-Qaeda pasca hancurnya gedung *World Trade Centre* dan Pentagon ini, peneliti ingin mengulas bagaimana Amerika menyikapi gerakan Al-Qaeda dalam masalah ini dan bagaimana dampak yang terjadi baik di Afghanistan maupun di Amerika Serikat sendiri pasca perselisihan keduanya. Metodologi dalam penelitian sejarah memiliki tahapan-tahapan dalam proses penelitiannya. Gottschalk (1986: 32) mengemukakan 4 (empat) langkah kegiatan dalam penelitian sejarah yang saling berurutan sehingga yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Keempat langkah tersebut yaitu heuristik (pencarian atau penemuan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penyajian dalam bentuk cerita sejarah). Adapun langkah-langkah

penelitian ini mengacu pada proses metodologi penelitian sejarah yang mengandung empat langkah penting, yaitu :

- a. *Heuristik*, merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau mencari materi sejarah atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007:86). Tentunya sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan penelitian, dimana nantinya sumber yang ditemukan dapat menceritakan kepada kita baik secara langsung maupun tidak langsung terkait aktivitas manusia pada periode yang telah lalu. Dalam proses mencari sumber-sumber ini, peneliti mengunjungi berbagai perpustakaan, berbagai toko buku, browsing internet serta berusaha mencari tulisan-tulisan yang sejaman dalam surat kabar dan berkaitan dengan inti bahasan penelitian.
- b. *Kritik*, sumber-sumber sejarah yang ditemukan diteliti lebih lanjut baik itu konten tulisan maupun bentuknya yaitu dilakukannya kritik internal dan eksternal. Kritik internal dilakukan peneliti untuk melihat kelayakan konten dari sumber-sumber yang telah didapatkan untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk penelitian dan penulisan skripsi. Sedangkan kritik eksternal digunakan untuk melihat sumber-sumber yang ditemukan bukan dari kontennya. Akan tetapi, apakah sumber tersebut merupakan sumber yang sejaman atau sumber primer, dilihat dari tahun pembuatannya.
- c. *Interpretasi*, peneliti memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat deskripsi, analisis kritis serta pemilihan fakta-fakta. Kegiatan penafsiran dilakukan dengan jalan menafsirkan fakta dan data dengan konsep dan teori yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti juga memberikan makna terhadap fakta dan data kemudian disusun, ditafsirkan, dan dikorelasikan satu dengan lainnya. Fakta dan data yang telah diseleksi dan ditafsirkan menjadi ide pokok sebagai kerangka dasar penelitian, dalam kegiatan ini peneliti memberikan penekanan penafsiran terhadap fakta dan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penulisan skripsi yang berjudul *Upaya Amerika*

Serikat Dalam Mengatasi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan Tahun 2001-2009 Kajian Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Al-Qaeda.

- d. *Historiografi*, merupakan langkah terakhir dalam penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti menyajikan hasil temuan pada tahapan *heuristik*, *kritik*, dan *interpretasi* yang dilakukan sebelumnya dengan cara menyusunnya menjadi sebuah tulisan yang jelas dalam bahasa yang mudah dimengerti dan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah serta kaidah penulisan yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membagi metode sejarah yang digunakan ke dalam tiga tahapan penelitian yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian.

3.2 Persiapan Penelitian

Pada bagian ini ada beberapa hal yang dilakukan dalam penyusunan penulisan penelitian. Pertama adalah membaca berbagai sumber literatur, peneliti memilih dan menentukan topik penelitian yang akan dikaji. Peneliti mencari berbagai sumber tertulis yang relevan dan mempunyai korelasi dengan permasalahan yang dikaji, baik dari buku, artikel, makalahjurnal dan hasil karya ilmiah lainnya. Selanjutnya topik tersebut diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah (TPPS). Adapun berbagai persiapan penelitian terdiri dari beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu :

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam menentukan dan memilih tema penelitian yaitu dengan membaca artikel tentang persetujuan Amerika Serikat dengan Afghanistan (Al-Qaeda) pasca runtuhnya gedung *World Trade Centre* dan Pentagon, berita di media masa, dan berita-berita melalui internet tentang peristiwa yang menimpa gedung *World Trade Center* dan gedung Pentagon pada tanggal 11 September 2001 di Amerika Serikat. Peristiwa tersebut menelan banyak korban jiwa, dan tidak dapat dipastikan jumlah korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Opini menyebutkan bahwasannya pelaku tragedi 11 September 2001 ini ialah orang-orang yang berwajah Timur-Tengah, hal ini

menyebabkan suatu pandangan sinis antara orang-orang Amerika Serikat terhadap orang-orang yang berwajah Timur-Tengah Khususnya Afghanistan, tetapi juga banyak kalangan lain yang mengasumsikan bahwasannya tragedi 11 September 2001 itu dilakukan oleh pihak Amerika sendiri untuk suatu kepentingan yang hendak dicapai. Hal ini yang membuat menarik bagi peneliti untuk memilih tema dan meneliti kajian ini karena ada dua versi yang berlawanan tentang tragedi 11 September 2001. Pada tahap selanjutnya penulis mencoba mencari sumber-sumber bacaan yang isinya tentang Amerika Serikat mengatasi gerakan Al-Qaeda tahun 2001-2009.

Penulis kemudian menentukan tema penelitian mengenai upaya Amerika Serikat dalam menghadapi terorisme setelah terjadinya peristiwa 11 September 2001, dan dilanjutkan dengan mengajukan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Judul pertama yang penulis ajukan adalah "*Kebijakan Politik Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Afghanistan Tahun 2001-2002*". Setelah mendapat persetujuan, penulis diperkenankan untuk menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian, terlebih dahulu peneliti membaca beberapa buku yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Sumber buku diperoleh penulis selanjutnya digunakan dalam membuat rancangan penelitian berupa proposal skripsi, proposal skripsi yang disusun mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Jurusan Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia.

Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal kemudian diserahkan kepada TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dipertimbangkan dalam seminar proposal. Penetapan pengesahan judul dan seminar proposal penelitian ditetapkan melalui surat keputusan dengan nomor 06/TPPS/JPS/PEM/2014. Persetujuan tersebut mengantarkan penulis untuk

mempresentasikan judul skripsi “*Kebijakan Politik Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Afghanistan Tahun 2001-2002*” kepada calon pembimbing dalam sebuah seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Mart 2014, yang bertempat di Laboratorium Pendidikan Sejarah Lantai IV gedung FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si, Encep Supriatna, S.Pd, M.Pd, Drs. Tarunasena Ma'mur, Didin Saripudin, S.Pd, M.Si, Ph.D, Yeni Kurniawati, S.Pd, M.Pd.

Dalam seminar tersebut penulis mendapat beberapa masukan dari berbagai pihak misalnya: dari Bapak Encep Supriatna, S.Pd, M.Pd yang memberi masukan untuk membaca bukunya Samuel P.Huntington yang banyak membahas tragedi penyerangan gedung *World Trade Centre* dan Pentagon 11 September 2001 dan banyak masukan lain dari dosen lain untuk perbaikan penulisan dalam proposal penelitian skripsi. Masukan yang diutarakan para dosen pada saat seminar sangat berpengaruh banyak untuk proposal penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan hal yang terpenting adalah saat seminar secara langsung dengan calon pembimbing sangat membimbing akan proposal yang akan menjadi syarat penulisan skripsi, yang pertama seminar secara langsung dengan dosen Wawan Darmawan, S.Pd, M. Hum selaku pembimbing I yang memberikan masukan akan tema yang hendak di kaji dalam penulisan skripsi dan masukan beliau adalah mengganti judul yang tadinya “*Kebijakan Politik Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Afghanistan Tahun 2001-2002*” diganti karena tidak nyambung antara judul dengan isi masalah, adapun pengganti judul tersebut Bapak Wawan Darmawan S.Pd, M. Hum menyarankan untuk menggantinya dengan “*Upaya USA Dalam Mengatasi Terorisme di Timur-Tengah (Al-Qaeda)*”, dan seminar secara langsung juga dengan dosen Pembimbing II yaitu dengan Bapak Drs. Achmad Iriyadi yaitu menanyakan akan apa yang hendak di tulis apakah “Politik Luar Negeri USA terhadap Afghanistan” ataukah membahas “Proses pertempuran USA terhadap Afghanistan pasca tragedi 11 September 2001”. Dari hal yang dosen pembimbing utarakan akan proposal penelitian, maka dari itu peneliti mengambil judul yang menurut dosen pembimbing cocok dengan isi masalah yang di utarakan di proposal adalah “*Upaya Amerika Serikat Dalam*

Menghadapi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan Tahun 2001-2009 (Kajian Operasi Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Gerakan Al-Qaeda)''.

3.2.3 Konsultasi (Bimbingan)

Konsultasi merupakan proses bimbingan penulisan laporan penelitian yang dilakukan dengan Pembimbing I dan II. Konsultasi ini sangat diperlukan bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini. karena dalam proses konsultasi inilah peneliti mendapat masukan dan arahan yang tepat dalam proses penyusunan laporan penelitian skripsi ini.

Sesuai dengan keputusan dalam seminar proposal, penulis dibimbing oleh Bapak Wawan Darmawan, S.Pd, M. Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Achmad Iriyadi sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam setiap pertemuan membahas satu bab yang diajukan, dan bimbingan satu bab biasanya tidak cukup dalam satu kali pertemuan karena selalu ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh penulis. Bimbingan atau konsultasi terus dilaksanakan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

Proses bimbingan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini. Proses bimbingan diperlukan dalam penelitian sebagai sarana untuk berkonsultasi, berdiskusi, dan memberikan pengarahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar frekuensi bimbingan.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian, sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode *historis* atau metode sejarah. Penulis menggunakan tahapan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (2007: 85-239), yang mencakup heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Keempat langkah metode sejarah tersebut akan penulis uraikan seperti dibawah ini:

3.3.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heurishein* yang berarti menemukan (Abdurahman, 2007:64). Heuristik merupakan proses mencari dan mengumpulkan fakta-fakta sejarah dari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji penulis. Sama halnya dengan pendapat Helius Sjamsuddin (2007:86), heuristik adalah suatu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah, atau evidensi sejarah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

Pengumpulan sumber atau heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam upaya mencari, menemukan, dan mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber informasi yang diperlukan dari sumber-sumber sejarah. Kegiatan peneliti untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah dalam penelitian ini dengan menggunakan literatur (sumber tertulis). Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber tertulis berupa surat kabar, majalah, artikel, makalah, jurnal, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi yang berjudul "*Upaya Amerika Serikat Dalam Menghadapi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan Tahun 2001-2009 (Kajian Operasi Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Gerakan Al-Qaeda)*".

Proses pencarian sumber dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa perpustakaan, baik perpustakaan yang ada di kota Bandung ataupun perpustakaan di luar kota Bandung. Adapun perpustakaan yang dikunjungi oleh penulis adalah sebagai berikut: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Perpustakaan Ilmu Budaya Unpad dan Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Dari perpustakaan-perpustakaan tersebut penulis memperoleh beberapa literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber-sumber literatur yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku yang berkaitan dengan kebijakan politik Amerika Serikat, di perpustakaan UPI penulis kesulitan mencari literatur yang relevan dengan judul yang dikaji.

2. Perpustakaan Universitas Padjajaran Fakultas Ilmu Budaya. Di perpustakaan ini penulis mendapat beberapa buku yang berkaitan dengan peristiwa 11 September 2001 di Amerika Serikat.
3. Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku yang berkaitan dengan dampak peristiwa 11 September 2001 terhadap kesenjangan antara Amerika Serikat dengan Afghanistan.

Selain mengunjungi perpustakaan, penulis juga mencari sumber di beberapa toko buku di kota Bandung seperti Palasari, Gramedia, Togamas, dan Dewi Sartika. Penulis juga menggunakan buku-buku koleksi pribadi seperti diantaranya *Membedah Islam di Barat Menepis Tudingan Meluruskan kesalahpahaman* karya Alwi Shihab, *Islam And The West* yang ditulis oleh Bernard Lewis, *Amerika dan Dunia* buku yang ditulis oleh Samuel P. Huntington, *Pemberantasan Terorisme* yang ditulis oleh Dr. Mardenis S.H, M.Si serta buku-buku lainnya yang relevan dan dapat menunjang penulisan skripsi ini.

Peneliti juga melakukan *browsing dan* membuka *Ebooks* internet untuk mendapatkan artikel-artikel yang berhubungan dengan kehidupan pemeluk agama Islam di Amerika Serikat, dan juga tentang peristiwa 11 September 2001. Penelusuran melalui internet dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi agar dapat mengisi kekurangan-kekurangan dari sumber buku yang sudah didapatkan. Penulis menyadari bahwa sumber-sumber yang penulis dapatkan masih sangat kurang. Oleh karena itu, sampai saat ini penulis masih terus mencari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, khususnya sumber primer.

3.3.2 Kritik Sumber

Tahap kedua setelah penulis mendapatkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan penelitian yang dikaji, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan baik dari buku, dokumen, *Browsing internet*, sumber tertulis, maupun dari penelitian serta sumber lainnya. Menurut Sjamsuddin (2007: 131) seorang sejarawan tidak akan menerima begitu saja apa yang tercantum dan tertulis pada sumber-sumber yang diperoleh.

Melainkan ia harus menyaringnya secara kritis, terutama terhadap sumber pertama, agar mendapatkan fakta-fakta yang menjadi pilihannya. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat ditegaskan bahwa tidak semua sumber yang ditemukan dalam tahap heuristik dapat menjadi sumber yang digunakan oleh penulis, tetapi harus disaring dan dikritisi terlebih dahulu keotentikan sumber tersebut.

Menurut Abdurahman (2007: 68), bahwa verifikasi atau kritik sumber ini bertujuan untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, dilakukan uji keabsahan tentang keaslian (autentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan di atas, Sjamsuddin (2007: 105) menambahkan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya untuk mencari kebenaran. Pada tahap ini sejarawan dihadapkan pada benar dan salah, kemungkinan dan keraguan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa kritik sumber dikelompokkan dalam dua bagian yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menitikberatkan pada aspek-aspek luar sumber sejarah sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi, setelah peneliti menegakkan fakta kesaksian melalui kritik eksternal tiba gilirannya peneliti melakukan evaluasi kesaksian itu apakah dapat diandalkan (*reliable*) atau tidak.

Sejarawan harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber itu dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkan dengan buku-buku yang lain. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan.

3.3.2.1 Kritik Internal

Berhubungan dalam penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan sumber berupa buku, artikel dan data-data saja maka peneliti hanya menggunakan kritik Internal. Adapaun Kritik internal bertujuan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber. Menurut Ismaun (2005: 50) kritik ini mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya. Isinya dinilai dengan

membandingkan kesaksian-kesaksian di dalam sumber dengan kesaksian-kesaksian dari sumber lain. Untuk menguji kredibilitas sumber (sejauh mana dapat dipercaya) diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. kemudian dikumpulkan fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber.

Berhubungan dengan tahap kritik atau verifikasi sumber, penulis dalam penelitian ini berusaha untuk mengkritisi semua sumber-sumber yang telah didapatkan pada proses heuristik. Contoh kritik yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melihat perbandingan dari buku-buku yang penulis gunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti membandingkan isi sumber buku yang akan dijadikan sumber dalam penulisan penelitian ini, contohnya:

Buku yang berjudul *Terorisme Negara* yang ditulis oleh Jawahir Thontowi yang banyak menganalisis bagaimana Amerika Serikat menghadapi terorisme yang berkembang setelah tragedi 11 Sptember 2001. Banyak hal yang disampaikan dalam buku ini mengenai upaya-upaya Amerika Serikat dalam mengatasi terorisme yang berkembang di Timur Tengah ini dan di buku ini juga menjelaskan dampak-dampak yang ditimbulkan oleh upaya Amerika Serikat dalam mengatasi terorisme di Timur Tengah ini.

Buku yang berikutnya buku yang berjudul *Teroris Serang Islam* yang mana kumpulan tulisan-tulisan mengenai bagaimana perkembangan Terorisme, buku ini diedit oleh Muttaqien dan Sukidi. Dalam buku ini ada beberapa pengembangan mengenai bagaimana Upaya Amerika Serikat dalam menghadapi terorisme yang berkembang setelah tragedi 11 September 2001. Dalam buku ini juga secara komplit membahas masalah terorisme yang berkembang dari abad ke abad termasuk terorisme yang sedang dihadapi Amerika Serikat. Dalam buku ini juga membahas politik teror yang digunakan Amerika Serikat untuk menghadapi terorisme yang sedang dihadapi, kebijakan politik Amerika Serikat terhadap negara Timur Tengah khususnya negara yang sedang dijadikan sebagai sarang terorisme.

Kedua penulis di atas mempunyai kesamaan dalam membahas latar belakang Amerika Serikat dalam upaya memberantas gerakan Al-Qaeda ke Afghanistan yaitu untuk menghadapi gerakan terorisme yang menjadi dalang dalam peristiwa penabrakan pesawat ke gedung *World Trade Centre* dan serangan ke gedung Pentagon Amerika Serikat 11 September 2001. Amerika Serikat mendapatkan dukungan penuh dari kecaman bangsa barat terhadap gerakan terorisme yang sudah meluluhlantakan gedung *World Trade Centre* dan gedung Pentagon di Amerika Serikat. Dari latar belakang tersebut Amerika Serikat mendapatkan dukungan penuh dari bangsa barat dengan alasan untuk menghadapi gerakan terorisme internasional untuk melakukan agresi dan pendudukan militer Amerika Serikat di tanah Afghanistan.

Memperkuat latar belakang Amerika Serikat menyerang Afghanistan juga datang dari doktrin Presiden George W. Bush. Dalam pidatonya di acara upacara wisuda akademi militer Amerika Serikat, Presiden Bush menegaskan bahwa perang yang sulit diramalkan yang dilakukan Amerika Serikat di Afghanistan adalah demi kekuatan Amerika Serikat dan kebebasan, sebuah perdamaian yang adil, dan sebuah perdamaian yang memihak pada kebebasan. Perang yang dilakukan adalah untuk melawan teroris dan tiran.

Tetapi, dari kuatnya latar belakang Amerika Serikat dalam memberantas organisasi terorisme dan Amerika Serikat menjadi negara adidaya, Amerika Serikat melupakan akan hal yang dijunjung dalam negaranya yaitu mengenai HAM (Hak Asasi Manusia), dari hal tersebut Amerika Serikat melupakan hal tersebut untuk menghadapi terorisme yang berkembang di Afghanistan. Sedangkan,

Buku yang selanjutnya yang berjudul *Al-Qaeda, Tinjauan Sosial-Politik, Ideologi dan Sepak Terjangnya* yang ditulis oleh As'ad Said Ali, dalam buku ini menjelaskan berbagai sepak terjang yang dilakukan Al-Qaeda dari mulai lahirnya sampai saat ini. Dalam buku ini menjelaskan bahwa Al-Qaeda berjuang dengan jalan yang salah, karena suatu Ideologi Islam yang melarang pertumpahan darah antar manusia, baik se-Agama maupun berbeda Agama. Dalam sepak terjang Al-Qaeda ini mencirikan suatu keanarkisan. Dalam buku ini menyebutkan perbedaan Al-Qaeda dengan Taliban yang notabenenya adalah pejuang Islam (Jihadi), tetapi

perbedaan muncul pada suatu pengambilan keputusan, Al-Qaeda pengambilan keputusannya ialah dengan cara anarkis, brutal dan tidak memikirkan jiwa yang menjadi korban, tetapi dalam pandangan Taliban masih bisa membuat suatu diplomasi walaupun dengan Amerika Serikat sekalipun, karena mereka masih mempunyai suatu [emikiran yang jernih bila dibandingkan dengan Al-Qaeda. Penulis buku ini yakni Ali tidak menjudge Amerika sebagai negara yang kejam karena perlawanannya terhadap terorisme yang mengusik ketenangan Amerika Serikat, melaikan suatu pembelaan karena dianggap sudah berbahaya bagi Amerika Serikat, karena Ali memandang bahwa Al-Qaeda pun mempunyai kesalahan fatal karena melakukan tindakan-tindakan diluar nalar sebagai umat Islam. Buku ini sebagai penyeimbang dimana penulis mencoba menengahi konflik yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Al-Qaeda di Afghanistan terkait tragedi 11 September 2001.

Berdasarkan isi ketiga buku di atas, penulis membuat analisis bahwa tragedi 11 September 2001 di Amerika Serikat itu pelakunya adalah organisasi terorisme yang diduga berasal dari gerakan Al-Qaeda yang berada di Afghanistan. Dari hasil kritik internal ini penulis dapat menjadikannya sebagai sumber yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi.

3.4 Interpretasi (Penafsiran Sumber)

Tahapan ini merupakan proses penafsiran dari fakta-fakta yang ditemukan dalam sumber yang telah melalui proses kritik, baik itu secara ekstern maupun secara intern. Peneliti melakukan penafsiran dari fakta-fakta yang telah ditemukan dan dikritik secara eksternal dan internal, setelah itu dijelaskan melalui proses penafsiran atas sumber-sumber tersebut. Fakta-fakta yang ditemukan dan ditafsirkan menjadi pondasi dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

Penafsiran yang dilakukan peneliti terutama untuk menjelaskan mengenai objek penelitian yaitu peran Abdul Muis pada bidang sastra pada masa Pergerakan Nasional. Sjamsuddin (2007:158) menjelaskan ada dua dorongan utama mengapa sejarawan menulis sejarah, yaitu keinginan mencipta ulang (*re-create*) dan menafsirkan (*Interpret*). Dalam penelitian ini peneliti mencoba menafsirkan “*Upaya Amerika Serikat Dalam Mengatasi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan*

Tahun 2001-2009 Kajian Operasi Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Al-Qaeda”.

Melalui proses pengumpulan fakta peneliti melakukan proses interpretasi untuk mengemukakan hal-hal yang menjadi objek kajian. Salah satu proses interpretasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Dari sumber yang ditemukan dan melalui proses kritik, terdapat beberapa sumber yang mendeskripsikan jalannya perang antara Amerika Serikat dengan Afghanistan (Al-Qaeda) pasca tragedi 11 September 2001, latar belakang Amerika Serikat langsung menunjuk Negara Afghanistan sebagai sarang gerakan Al-Qaeda yang diisukan menjadi dalang penyerangan 11 September 2001: *Pertama*, sudut pandang Amerika Serikat akan Al-Qaeda yang bersarang di Afghanistan, mengapa tidak Negara yang lain yang banyak diduga sebagai penyokong gerakan Al-Qaeda seperti Iran. *Kedua*: mengkaji bagaimana proses pendudukan Amerika Serikat di Afghanistan dan proses perang yang terjadi Amerika Serikat atas pemberantasan gerakan Al-Qaeda yang diduga menjadi dalang penyerangan 11 September 2001 di New York Amerika Serikat. *Ketiga*, mencari dampak yang terjadi pada saat perang yang berlangsung ketika Amerika Serikat menyerang Afghanistan untuk mengatasi gerakan Al-Qaeda yang diduga menjadi dalang dari serangan 11 September.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka penulis memiliki interpretasi tentang polemik yang terjadi antara Amerika Serikat dengan Afganistan pasca peristiwa 11 September 2001.

3.5 Historiografi (Penulisan Laporan Penelitian)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar yaitu berupa skripsi yang berjudul “*Upaya Amerika Serikat Dalam Mengatasi Gerakan Al-Qaeda di Afghanistan Tahun 2001-2009 Kajian Operasi Militer Amerika Serikat Dalam Menghadapi Al-Qaeda”.*

Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang termuat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Sedangkan teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan sistem *Harvard* yaitu sistem yang membahas format untuk penulisan dan pengorganisasian kutipan dari materi sumber. Sistem ini juga dikenal dengan sebutan *author-date system* (system penulis-tanggal) dan *parenthetical referencing* (penulisan referensi dalam kurung). Penulis menggunakan teknik penulisan ini karena telah dipergunakan secara luas dilingkungan akademis di seluruh dunia dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI.

Hasil penelitian akan disusun ke dalam sebuah laporan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Pembahasan, dan Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan, adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan mengenai bagaimana kronologi runtuhnya gedung *World Trade Center* dan opini-opini yang berkembang pasca tragedi 11 September 2001 yang menjadi permasalahan gerakan Al-Qaeda yang berkembang di Afghanistan. Untuk memperinci dan membatasi permasalahan agar tidak melebar, maka dicantumkan perumusan dan pembatasan masalah yang berupa pertanyaan penelitian, sehingga permasalahan dapat dikaji dalam penulisan skripsi. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik yang digunakan secara singkat, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai pengumpulan sumber referensi yang menjadi sumber acuan pada saat penelitian dan penggunaan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang diangkat yaitu upaya yang dilakukan Amerika Serikat dalam menghadapi gerakan Al-Qaeda yang berkembang di Afghanistan.

Bab III Metode Penelitian Metode Penelitian, merupakan bab yang isinya menerangkan mengenai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan

permasalahan yang sedang dikaji oleh penulis. Diantaranya heuristik yaitu proses pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Setelah heuristik, dilakukanlah proses kritik yaitu proses pengolahan data-data yang telah didapatkan dari langkah sebelumnya sehingga data yang diperoleh adalah data yang reliabel dan otentik, lalu interpretasi yaitu penafsiran sejarawan terhadap data-data yang telah disaring, dan tahap akhir yaitu historiografi yaitu penyajian penelitian dalam bentuk tulisan yang enak dibaca dan mudah dimengerti.

Pada bab IV ini peneliti mendeskripsikan tentang temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian dan membaginya menjadi empat bahasan yaitu: Mendeskripsikan masalah yang melatarbelakangi lahirnya Al-Qaeda, Mendeskripsikan perkembangan Al-Qaeda di Afghanistan, Mendeskripsikan masalah yang menyebabkan Amerika Serikat konflik dengan Al-Qaeda, Mendeskripsikan upaya Amerika Serikat dalam menghadapi Al-Qaeda, Mendeskripsikan dampak militer Amerika Serikat terhadap gerakan Al-Qaeda.

Pada bab V merupakan bab terakhir yang berisikan beberapa kesimpulan sebagai jawaban pertanyaan yang diajukan serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada penulisan skripsi ini. Bab ini juga memuat rekomendasi yang diajukan peneliti bagi berbagai pihak yang terkait yang mempunyai kepentingan terhadap hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka memuat semua sumber tertulis baik itu berupa buku, artikel jurnal, arsip, ataupun sumber-sumber lainnya yang diperoleh dari internet, atau sumber cetak lainnya berupa foto yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Lampiran-lampiran, menyajikan lampiran secara berurutan mulai dari lampiran pertama sampai dengan lampiran terakhir yang tercantum dalam skripsi selama proses penelitian dan penyusunan.